

## BAB I

### PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan teknologi, setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai satu kesatuan studi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Sebagai bentuk dari pertanggungjawaban Praktek Kerja Lapangan, maka dibuat sebuah karya tulis sebagai tugas akhir. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Delami Nitya Mandita, perusahaan memberikan kesempatan untuk mengamati semua proses produksi selama 60 hari kerja terhitung dari tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan tanggal 12 Mei 2015.

PT Delami Nitya Mandita memberi kesempatan untuk menambah ilmu dan pengetahuan dengan mengamati secara langsung di perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Cidahu RT 01 / RW 01 Pondokkaso Tonggoh, Cidahu, Sukabumi. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini berisi tentang keadaan PT Delami Nitya Mandita, mulai dari sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, tata letak ruang dan mesin, sarana penunjang produksi, pengolahan limbah, *washing* dan pergudangan.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini terdiri dari 3 Bab, dimana Bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat tentang materi laporan kerja praktek lapangan, sedangkan uraian tentang keadaan perusahaan secara detail akan dibahas di Bab II. Dalam Bab II dijelaskan Sub-bab mengenai perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai saat ini. Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen produksi beserta uraian tanggung jawab masing-masing bidang. Penjelasan selanjutnya mengenai sistem pemodalan perusahaan yang seluruhnya merupakan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), serta pemasaran produk dari perusahaan yang dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri diantaranya Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam. Sub-bab selanjutnya membahas tentang ketenagakerjaan yang meliputi sistem penerimaan karyawan, jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, pengembangan karyawan, serta fasilitas yang didapatkan oleh karyawan. Penjelasan terakhir pada Bab II adalah sarana penunjang proses produksi yang meliputi tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin, pengolahan air, penanganan limbah dan pergudangan.

Sebagai bagian akhir dari Laporan Kerja Praktek Lapangan ini, di dalam Bab III tinjauan khusus membahas tentang, masalah pencucian berulang (*rewash*) celana panjang, pada pencucian warna kain gelap menjadi terang (*worn in light*) di Departemen *Finishing Washing*. Penyebab terjadinya masalah pada saat proses *washing* berlangsung yaitu celana panjang yang dimasukkan ke dalam mesin cuci berasal dari lot kain yang berbeda-beda, akibatnya terdapat 8 perbedaan warna (*shading*). Penanggulangan masalah yang dilakukan adalah menindaklanjuti hasil dari pengujian kain sebelum turun produksi *washing* dengan memberikan tali rafia yang memiliki warna berbeda sebagai tanda lot kain dari produk tersebut. Adanya penanggulangan masalah tersebut, dapat mengurangi *rewash* dari 2.946 pcs atau 65,5% menjadi 468 pcs atau 10,4% dengan jumlah kuantiti *order* 4.500 pcs celana panjang.

